

ANALISIS PERILAKU DISIPLIN TERHADAP KARAKTERISTIK KEGIATAN ORGANISASI UKM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA

Rutinaias Haholongan¹, Nurul Rahmadlani², Nunung Nurjanah³,
Wanda Azzahra Nasution⁴, Juniarli Mangule⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

¹rutinaias@stei.ac.id, ²wandaazzahra05@gmail.com,

ABSTRACT

Disciplinary behavior is one of the factors that determine success in carrying out the activities of an organization. This study aims to analyze the relationship between disciplinary behavior and characteristics of organizational activities in seven student activity units at STIE Indonesia Jakarta. Using descriptive qualitative method, data were collected through interviews and observations of core administrators and active members from Senat Mahasiswa, Hima Manajemen, Remaja Majelis Nurul I'tishom, Sakuntala, Bulutangkis, Seni Budaya, and Karate. The results showed that participation and attendance were influenced by the level of commitment and interest in routine activities, such as training. Internal factors, such as the role of the chairman and social support among members, as well as external factors, such as a busy lecture schedule, affect the discipline of members. Efforts to improve discipline are made through member self-awareness, consistent communication, and fair application of discipline rules. A firm and wise leader and a structured schedule of activities also play an important role in improving discipline. This research reveals that high discipline will support the achievement of organizational goals, strengthen relationships between members, and improve the quality of student activity unit work results.

Keywords: disciplinary behavior, organizational activity characteristics, student activity unit

ABSTRAK

Perilaku disiplin merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku disiplin dan karakteristik kegiatan organisasi pada tujuh UKM di STIE Indonesia Jakarta. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap pengurus inti dan anggota aktif dari Senat Mahasiswa, Hima Manajemen, Remaja Majelis Nurul I'tishom, Sakuntala, Bulutangkis, Seni Budaya, dan Karate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dan kehadiran anggota dipengaruhi oleh tingkat komitmen dan ketertarikan terhadap kegiatan rutin, seperti pelatihan. Faktor internal, seperti peran ketua dan dukungan sosial antar anggota, serta faktor eksternal, seperti jadwal perkuliahan yang padat, mempengaruhi

kedisiplinan anggota. Upaya untuk meningkatkan disiplin dilakukan melalui kesadaran diri anggota, komunikasi yang konsisten, serta penerapan peraturan disiplin yang adil. Pemimpin yang tegas dan bijaksana serta jadwal kegiatan yang terstruktur juga berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa disiplin yang tinggi akan mendukung pencapaian tujuan organisasi, memperkuat hubungan antar anggota, dan meningkatkan kualitas hasil kerja Unit Kegiatan Mahasiswa.

Kata Kunci: perilaku disiplin, karakteristik kegiatan organisasi, unit kegiatan mahasiswa

A. Pendahuluan

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di perguruan tinggi merupakan salah satu hal penting bagi pengembangan diri mahasiswa di luar kegiatan akademik. UKM adalah wadah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan yang bersifat pembinaan iman dan taqwa, ilmu penalaran dan keilmuan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat (Arianto, 2017). Selain itu memberikan ruang bagi mahasiswa untuk meningkatkan softskills, seperti disiplin, kerjasama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu, yang sangat diperlukan dalam dunia kerja.

Perilaku disiplin menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi

yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan, atau ketertiban. (Soegeng Prijodarminto, 1992). Disiplin yang baik menjadi landasan penting dalam menjalankan program kerja dan mencapai tujuan organisasi secara efektif. Organisasi UKM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan, pengalaman, dan karakter mahasiswa. Beberapa karakteristik kegiatan yang beragam, seperti kegiatan akademis, sosial, budaya, atau olahraga, yang menjadi alasan kami melibatkan UKM tersebut. Sebanyak 19 UKM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini di antaranya melibatkan 7 UKM yaitu (Senat Mahasiswa, Hima

Manajemen, Remaja Majelis Nurul I'tishom, Sakuntala, Bulutangkis, Seni Budaya, dan Karate).

Terdapat pula tantangan dalam menjaga konsistensi partisipasi dan keterlibatan anggota UKM. Sering kali, kegiatan yang telah direncanakan dengan baik tidak terlaksana dengan maksimal karena kurangnya kedisiplinan dalam hal kehadiran, keterlibatan, dan tanggung jawab anggota terhadap tugas yang diberikan. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh perilaku disiplin terhadap karakteristik kegiatan organisasi UKM, seperti jenis kegiatan yang dilakukan, frekuensi pelaksanaan, dan tingkat partisipasi anggota.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis hubungan antara perilaku disiplin dan karakteristik kegiatan organisasi UKM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan disiplin anggota UKM, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis hubungan antara perilaku disiplin dan karakteristik kegiatan organisasi pada 7 UKM di STIE Indonesia Jakarta. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai perilaku disiplin anggota dalam melaksanakan kegiatan. Subjek penelitian ini terdiri dari Senat Mahasiswa, Hima Manajemen, Remaja Majelis Nurul I'tishom, Sakuntala, Bulutangkis, Seni Budaya, dan Karate. Responden dalam penelitian ini meliputi pengurus inti dan beberapa anggota aktif dari masing-masing UKM yang terlibat langsung dalam berbagai kegiatan organisasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara bertahap dari ketua sampai anggota aktif di organisasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana fungsi

organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola dan hasil yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan 70 responden yang digunakan untuk menjelaskan “Analisis Perilaku Disiplin terhadap Karakteristik Kegiatan Organisasi UKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta”. Pengumpulan data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form. Untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dari wawancara, peneliti akan mendeskripsikan secara individu data penelitian yang diperoleh, yang dapat dijadikan pedoman dalam wawancara, sehingga informasi penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Laki-laki	30	42,85%
Perempuan	40	57,15%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan (57,15%) dan (42,85%) sisanya adalah berjenis kelamin laki-laki, yang menandakan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak berkontribusi dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
18 – 19 Tahun	53	75,71%
20 – 22 Tahun	17	24,29%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia 18-19 tahun (75,71%) dan (24,49%) sisanya adalah berusia 20-22 tahun.

Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan Prodi

Prodi	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
S1 Akuntansi	20	28,75%
S1 Manajemen	45	64,28%
D3 Akuntansi	0	0%
D3 Manajemen Perdagangan	5	7,15%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas

responden adalah prodi S1 Manajemen (64,28%), S1 Akuntansi (28,57%), D3 Manajemen Perdagangan (7,15%) dan (0%) sisanya adalah D3 Akuntansi.

Tabel 4 Karakteristik Responden
berdasarkan Jenis Organisasi UKM

UKM	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Senat	10	14,28%
Hima	10	14,28%
Manajemen RMNI	10	14,28%
Sakuntala	10	14,28%
Seni Budaya	10	14,28%
Bulutangkis	10	14,28%
Karate	10	14,28%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan setiap UKM (Senat Mahasiswa, Hima Manajemen, Remaja Majelis Nurul I'tishom, Sakuntala, Bulutangkis, Seni Budaya, dan Karate) rata-rata memiliki persentase yang sama yaitu (10%) di mana kami mengambil sampel dari masing-masing UKM secara merata.

Tingkat Partisipasi dan Penentu Kehadiran Anggota dalam Organisasi

Kehadiran anggota dalam pertemuan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menunjukkan beragam tingkat partisipasi, yang dipengaruhi oleh tingkat komitmen dan ketertarikan terhadap kegiatan rutin. Sebanyak 46

orang anggota tercatat selalu hadir dalam setiap pertemuan, kehadiran mereka yang konsisten mencerminkan komitmen tinggi dan kesadaran penuh akan pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan UKM. Di sisi lain, ada 15 anggota yang hadir hanya pada waktu tertentu atau kadang-kadang. Namun, kehadiran mereka yang sesekali menunjukkan adanya ketertarikan dan komitmen terhadap organisasi, meskipun tidak penuh. Sebaliknya, 9 anggota lainnya jarang hadir dalam pertemuan. Partisipasi yang rendah ini mengindikasikan adanya hambatan atau keterbatasan komitmen dari anggota tersebut. Ketidakhadiran yang sering ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kurangnya minat terhadap jenis pelatihan yang ditawarkan, keterbatasan waktu, atau prioritas lain di luar UKM. Meski demikian, ada kemungkinan bahwa dorongan atau pendekatan yang lebih personal dapat membantu meningkatkan keterlibatan mereka.

Jenis kegiatan yang paling sering diikuti oleh anggota adalah pelatihan atau latihan rutin, yang tampaknya menjadi daya tarik utama dalam UKM ini. Melalui kegiatan ini, anggota dapat mengasah

keterampilan teknis, memperkuat relasi, serta mendapatkan pengalaman organisasi yang berarti. Pelatihan rutin menciptakan ruang bagi anggota untuk berinteraksi secara lebih mendalam dan menambah wawasan, menjadikannya sebagai komponen penting dalam mencapai tujuan individu maupun kelompok dalam UKM. Namun, beberapa jenis kegiatan yang dilakukan UKM seperti seminar, kegiatan sosial, pertemuan rutin, dan rapat juga menjadi alasan ketertarikan mereka dalam menghadiri karakteristik kegiatan organisasi.

Faktor Perilaku Disiplin Anggota dalam Menjalankan Kegiatan UKM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Ada banyak faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Beberapa faktor penting yang sering dianggap berpengaruh terhadap disiplin anggota dalam UKM meliputi faktor sumber daya manusia, lingkungan sosial, dan kesadaran pribadi terhadap manfaat dan tanggung

jawab. Dari aspek sumber daya manusia, peran ketua atau pemimpin UKM sangat berpengaruh terhadap sikap disiplin anggotanya. Seorang ketua yang menjadi contoh dalam hal kedisiplinan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab akan menginspirasi anggota lain untuk meneladani sikap tersebut. Lingkungan sosial juga memengaruhi kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan UKM. Dukungan dari teman dan rekan organisasi membantu satu sama lain hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Faktor sosial ini sangat kuat, terutama ketika setiap anggota merasa bahwa berorganisasi membantu mereka mencari relasi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan bersama.

Di luar faktor internal tersebut, sejumlah faktor eksternal juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan anggota dalam kegiatan UKM. Padatnya jadwal perkuliahan, tugas, atau ujian bisa menyita banyak energi dan waktu, sehingga kehadiran di kegiatan UKM dapat terganggu. Namun, banyak mahasiswa yang berusaha untuk tetap disiplin di UKM mereka dengan menerapkan kebiasaan disiplin yang mereka pelajari di kampus ke dalam

organisasi mereka. Dukungan penuh dari keluarga bisa menjadi motivasi yang besar untuk tetap aktif dan disiplin di organisasi, sementara tekanan dari keluarga untuk fokus pada akademik atau pekerjaan kadang membuat seseorang sulit berkomitmen terhadap kegiatan UKM. Begitu juga dengan pekerjaan atau komitmen lain di luar kampus, yang dapat menghambat kedisiplinan, terutama jika beban kerja berat atau jadwal kerja yang tidak fleksibel. Meski banyak yang berusaha membuat jadwal agar tetap bisa hadir di UKM, beban kerja dan tanggung jawab keluarga tetap menjadi tantangan yang memengaruhi kedisiplinan.

Upaya Meningkatkan Disiplin dan Efektivitas Pencapaian Tujuan dalam UKM

Dalam upaya meningkatkan perilaku disiplin dan pencapaian tujuan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), ada beberapa aspek penting yang perlu dikembangkan dalam organisasi. Salah satunya adalah kesadaran diri setiap anggota untuk menjadi teladan dalam perilaku disiplin, serta menjaga komunikasi yang baik dan konsisten.

Organisasi perlu mendorong anggotanya untuk mencontohkan perilaku disiplin dan saling mendukung dalam mengikuti aturan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Keberadaan peraturan disiplin yang ketat, namun dengan penerapan yang adil, juga menjadi landasan penting untuk menjaga konsistensi kedisiplinan. Misalnya, memberikan sanksi bagi yang melanggar atau penghargaan bagi yang disiplin dapat memotivasi anggota untuk lebih patuh. Di sisi lain, peran kepemimpinan yang kuat menjadi sangat penting karena pemimpin atau ketua yang tegas, bijaksana, dan mampu menjadi teladan akan memberi dampak positif pada semangat dan disiplin anggota lainnya. Jadwal kegiatan yang terstruktur juga dapat mendukung kedisiplinan anggota UKM. Dengan jadwal yang konsisten dan terencana, anggota dapat mengatur waktu dan mempersiapkan diri dengan lebih baik. Evaluasi berkala terhadap kinerja dan kedisiplinan setiap anggota juga dapat menjadi momen refleksi untuk memperbaiki diri dan menciptakan lingkungan yang produktif.

Kedisiplinan juga dapat berperan dalam menjaga reputasi UKM. Kehadiran tepat waktu dan sikap yang bertanggung jawab pada setiap tugas mencerminkan komitmen dan profesionalisme organisasi, yang tidak hanya memperkuat semangat internal tetapi juga menciptakan lingkungan yang produktif dan positif bagi setiap anggotanya. Jika setiap anggota aktif dalam setiap kegiatan, disiplin dalam menjalankan tugas, serta terbuka terhadap kritik dan saran, maka seluruh program dan tujuan UKM akan lebih mudah tercapai, bahkan meningkatkan kualitas hasil kerja UKM serta memperkuat hubungan di antara anggota.

E. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah kami laksanakan dan dapatkan dari 7 UKM yaitu (Senat Mahasiswa, Hima Manajemen, Remaja Majelis Nurul I'tishom, Sakuntala, Bulutangkis, Seni Budaya, dan Karate) di STIE Indonesia Jakarta mengenai "Analisis Perilaku Disiplin terhadap Karakteristik Kegiatan Organisasi UKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta" bahwa tingkat partisipasi dan

kehadiran anggota dalam pertemuan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dipengaruhi oleh tingkat komitmen dan ketertarikan terhadap karakteristik kegiatan organisasi. Jenis kegiatan yang paling sering diikuti oleh anggota adalah pelatihan atau latihan rutin. Melalui kegiatan ini, anggota dapat mengasah keterampilan teknis, memperkuat relasi, serta mendapatkan pengalaman organisasi yang berarti.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini diantaranya faktor internal dari aspek sumber daya manusia, peran ketua atau pemimpin yang sangat berpengaruh terhadap sikap disiplin anggotanya. Dari aspek lingkungan sosial juga mempengaruhi kedisiplinan anggota di mana dukungan teman dan rekan organisasi membantu satu sama lain untuk hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Adapun faktor eksternal yang memiliki dampak signifikan terhadap kedisiplinan para anggotanya dalam kegiatan UKM seperti padatnyajadwal perkuliahan, tugas, atau ujian bisa menyita banyak energi dan waktu, sehingga kehadiran di kegiatan UKM dapat terganggu.

Namun, banyak mahasiswa yang berusaha untuk tetap disiplin di UKM mereka dengan menerapkan kebiasaan disiplin yang mereka pelajari di kampus ke dalam organisasi mereka. Selain tingkat partisipasi, kehadiran anggota, faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan kedisiplinan anggota dalam organisasi, ada juga upaya untuk meningkatkan perilaku disiplin dan pencapaian tujuan dalam UKM. Salah satunya adalah kesadaran diri setiap anggota untuk menjadi teladan dalam perilaku disiplin serta menjaga komunikasi yang baik dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A. (2017). Peran unit kegiatan mahasiswa dalam pengembangan diri mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 123-130.
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. (1975). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York: Wiley.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, B. (2022). Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi pada unit usaha. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 10(2), 75-85.
- Prijodarminto, S. (1992). *Disiplin dalam organisasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- R Haholongan, E Elvira, UN Kholifah. (2023). Strategi perusahaan untuk meningkatkan karir karyawan. Manajemen pengetahuan, keterampilan, persepsi sikap, dan motivasi kerja Inovasi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 19 (2), 349-358
- Rutinaias, Haholongan, R. M. (2019). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Integrated. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Volume 5 No 1, 13-17. doi:<http://dx.doi.org/10.21107/pgd.v5i1.5158>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Robiansyah, et al. (2012). *Pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Tri Mandiri Selaras Samarinda*. Samarinda: Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.

Suyanto, P. (2019). *Pengaruh kedisiplinan anggota terhadap kinerja organisasi UKM di Perguruan Tinggi*. Jakarta: *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(2), 45-59.

Syamsudin, R. (2007). *Tata Cara Kerja Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta.

Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. (8th ed). Pearson Education.